

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Prestasi akademik yang baik merupakan tujuan yang diinginkan oleh setiap satuan pendidikan. Prestasi akademik seringkali dijadikan tolok ukur kualitas pendidikan, karena prestasi akademik menyajikan gambaran konkrit keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran (Indrawati, Ayu D., dkk., 2016, hlm. 2). Oleh karena itu, prestasi akademik tetap menjadi prioritas utama bagi para pendidik (Farooq, M.S, dkk. 2011, hlm.2). Meskipun demikian, akhir-akhir ini pemerintah telah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi pendidik, tata kelola kampus, sampai perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Akan tetapi fakta menunjukkan bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih dibawah negara lain (Bambang Soesatyo dalam news.okezone.com, 2019).

Berdasarkan data *QS World University Ranking* yang merilis 1.000 universitas terbaik dunia, menunjukkan bahwa hanya terdapat 9 perguruan tinggi Indonesia yang masuk kedalam 1.000 universitas terbaik dunia, diantaranya yaitu Universitas Indonesia (UI) berada di peringkat ke-296, Universitas Gadjah Mada (UGM) di peringkat ke-320, dan Institut Teknologi Bandung (ITB) di peringkat ke-331. Penempatan peringkat ini dilakukan berdasarkan enam indikator yaitu reputasi akademik, reputasi lulusan, rasio fakultas/mahasiswa, kutipan per fakultas, rasio fakultas internasional, dan rasio mahasiswa internasional (*QS TopUniversities*, 2019).

Selain itu, prestasi akademik mahasiswa secara umum diukur berdasarkan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) atau GPA (*Grade Point Average*) yang diperoleh (Honicke, Toni & Jaclyn, B, 2016, hlm. 65). Tinggi rendahnya pencapaian hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari besar kecilnya perolehan IPK mahasiswa itu sendiri. Untuk melihat tinggi rendahnya perolehan IPK mahasiswa, maka penelitian mengenai hasil belajar mahasiswa menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut. Hal ini karena prestasi akademik dapat digunakan sebagai indikator tinggi rendahnya kualitas pendidikan (Winkel, 2009, hlm.45). Semakin tinggi prestasi akademik mahasiswa maka akan semakin tinggi pula kualitas mahasiswa dalam proses pembelajarannya.

Tabel 1.1 menunjukkan data perolehan IPK sementara mahasiswa pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) angkatan 2017 tahun akademik 2018/2019.

Tabel 1.1
Rata-Rata IPK Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2017 Tahun Akademik
2018/2019

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Presentase Mahasiswa IPK > 3.44	Presentase Mahasiswa IPK < 3.44	Rata-rata IPK
Pendidikan Manajemen Bisnis	82	67,07 %	32,93%	3,00
Pendidikan Akuntansi	75	41,33%	51,67%	3,35
Pendidikan Manajemen Perkantoran	90	60 %	40 %	3,45
Pendidikan Ekonomi	69	47,83 %	52,17 %	3,39
Manajemen	84	77,38 %	22,62%	3,53
Akuntansi	77	55,84%	44,16%	3,37
IEKI	92	51,09%	48,91%	3,35
Jumlah	569	57,22%	41,78%	3,35

Sumber: Akademik dan Kemahasiswaan FPEB data diolah

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan persentase rata-rata IPK mahasiswa FPEB UPI yang memperoleh IPK > 3.44 sebesar 57,22 %. Sedangkan mahasiswa yang memperoleh IPK < 3.44 sebesar 41,78 %. Selain itu, dari 7 program studi pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) UPI, sebanyak 5 program studi mendapatkan persentase rata-rata IPK > 3,44 diatas 50%, yaitu program studi pendidikan manajemen bisnis, program studi pendidikan manajemen perkantoran, program studi manajemen, program studi akuntansi dan program studi IEKI.

Akan tetapi, capain IPK tersebut belum memenuhi target IPK yang ditetapkan pada rencana strategis Universitas Pendidikan Indonesia. Merujuk pada Rencana Strategis UPI (Renstra UPI) Tahun 2016-2020 menyebutkan bahwa salah satu rencana strategisnya yaitu pada Tahun 2019 target IPK rata-rata mahasiswanya

sebesar 3,40. Sehingga berdasarkan Renstra UPI tersebut dari ke 7 program studi yang ada pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) UPI hanya dua program studi yang memenuhi Renstra UPI yaitu program studi pendidikan manajemen perkantoran dan program studi manajemen dengan peroleh rata-rata IPK masing-masing sebesar 3,45 dan 3,53. Berdasarkan fakta tersebut, peneliti menarik suatu masalah penelitian yaitu mengapa prestasi akademik mahasiswa FPEB UPI belum optimal.

Pentingnya penelitian ini dikarenakan capaian prestasi akademik mahasiswa pada beberapa program studi FPEB UPI masih belum optimal. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa tersebut agar prestasi tersebut dapat ditingkatkan ke tingkat yang lebih baik lagi. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dibedakan menjadi tiga macam, yaitu (1) faktor internal, yaitu keadaan atau kondisi jasmani atau rohani peserta didik, aspek psikologis dan aspek kelelahan; (2) faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan peserta didik; (3) faktor pendekatan belajar, yaitu upaya belajar peserta didik untuk melakukan pembelajaran (Slameto, 2013, hlm. 54, Syah, 2010, hlm. 129).

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dari temuan penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Hasad, M. dan M. Parvez (2019) menyatakan bahwa efikasi diri secara signifikan mempunyai pengaruh dengan hasil belajar siswa. Temuan penelitian tersebut juga sejalan dengan temuan penelitian Köseoğlu, Y., (2015) yang mengungkapkan bahwa siswa dengan efikasi diri yang tinggi memiliki tingkat kepercayaan diri untuk mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Temuan lain juga mengungkapkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar (Carroll, A., Stephen Houghton, dkk., 2009).

Selain itu, beberapa penelitian lain mengungkapkan pengaruh efikasi diri pada prestasi akademik pada bidang yang lebih spesifik, seperti efikasi diri untuk berhasil menyelesaikan tugas-tugas matematika (Zimmerman & Martinez-Pons, 1990), efikasi diri untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar akuntansi (Cheng, Pi Yuen & Wen B. Chiou, 2010), dan efikasi diri untuk meningkatkan kinerja pembelajaran statistika mahasiswa jurusan olahraga (Lane, A., Ross Hall & John Lane, 2004). Hal

ini menunjukkan bahwa efikasi diri secara konsisten berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

Akan tetapi, efikasi diri tidak selalu berpengaruh positif terhadap prestasi akademik, penelitian yang dilakukan oleh Ferrari dan James (1992) menyebutkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa. Temuan tersebut juga sejalan dengan temuan penelitian Nurkholis, E., dkk. (2018) mengungkapkan bahwa efikasi diri tidak mempunyai pengaruh terhadap hasil studi biologi materi ekosistem. Efek efikasi diri ini tidak langsung mempengaruhi hasil belajar siswa, melainkan mempengaruhi motivasi belajar siswa yang kemudian berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi (Firmansyah, F., Ratna Komala and Rusdi 2018).

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu, maka penulis mengangkat variabel efikasi diri sebagai bahan penelitian dengan mendasarkan pada teori Kognitif Sosial Albert Bandura. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian yaitu **“Efek Mediasi Motivasi Belajar Pada Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Systematic Literature Review)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat efikasi diri berpengaruh terhadap tingkat prestasi akademik mahasiswa ?
2. Apakah tingkat motivasi belajar memediasi pengaruh tingkat efikasi diri terhadap tingkat prestasi akademik mahasiswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat efikasi diri terhadap tingkat prestasi akademik mahasiswa.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat motivasi belajar memediasi pengaruh tingkat efikasi diri terhadap tingkat prestasi akademik mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian lebih lanjut tentang hubungan efikasi diri dan prestasi akademik mahasiswa
 - b. Untuk sumbangan pengetahuan dan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang prestasi akademik mahasiswa.
2. Manfaat Praktik
 - a. Bagi mahasiswa, penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam memecahkan masalah belum optimalnya prestasi akademik mahasiswa sekaligus dapat memicu mahasiswa untuk lebih giat lagi dalam meningkatkan hasil belajarnya.
 - b. Bagi pengajar, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi terkait hubungan efikasi diri dan hasil belajar mahasiswa.
 - c. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi landasan berpijak dalam rangka menindaklanjuti penelitian serupa dengan lingkup yang lebih luas.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan karya tulis ilmiah ini dapat digambarkan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, membuat rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian tersebut.

BAB II : Kajian Pustaka

Bagian bab ini menguraikan mengenai teori-teori serta konsep dari permasalahan yang sedang diteliti.

BAB III : Metode Penelitian

Bagian bab ini merupakan bagian yang bersifat prosedural.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil ekstraksi dari kajian penelitian yang relevan, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V : Simpulan, dan Rekomendasi

Bagian bab ini berisi simpulan, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.